

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis metode pendidikan keluarga yang dilakukan oleh KH. Ahmad Bakery maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Materi pendidikan keluarga,

Pada materi pendidikan keluarga, beliau memberikan pesan terhadap orang tua agar mengajarkan anaknya untuk mempunyai kepribadian yang kuat, selanjutnya beliau memberikan pesan kepada orang tua agar mendidik anak untuk tetap berbakti kepada orang tua meskipun salah satu atau keduanya telah meninggal dunia dengan cara menziarahi dan mendoakannya dan beliau ketika menjadi siswa sekolah sudah menjadi “orator kecil” hal ini dapat menginspirasi kepada para orang tua untuk memberikan pendidikan sosial kepada anak.

2. Metode Pendidikan Keluarga

Pada metode pendidikan keluarga, beliau menekankan sebagai orang tua haruslah menjadi teladan yang baik, membina anak sesuai dengan ajaran Islam dan membiasakan anak untuk bersosialisasi dimasyarakat seperti mengikuti majelis ta’lim agar nantinya anak akan suka sejak dari kecil mendengar tausiah.

### 3. Aspek-aspek Pendidikan Keluarga

Pada aspek-aspek pendidikan keluarga, beliau menekankan tentang pentingnya pengajaran oleh orang tua kepada anak seperti: pendidikan akidah, pendidikan ibadah seperti salat pada anak saat berusia tujuh tahun, menanamkan sifat akhlakul karimah, dan pendidikan pokok-pokok ajaran Islam dan membaca Alquran

### **B. Saran-Saran**

1. Hendaknya sebagai penulis mempunyai wawasan yang lebih luas lagi tentang pendidikan keluarga dalam Islam.
2. Hendaknya penelitian ini dapat dijadikan khazanah ilmu pengetahuan dalam pembahasan terhadap masalah-masalah pendidikan keluarga dalam Islam
3. Pendidikan keluarga yang di ajarkan oleh K.H. Ahmad Bakeri dapat dipahami dan diterapkan baik dari semua kalangan orang tua dan seluruh lapisan masyarakat.